

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA CANVA DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN ADAD DAN MA'DUD DI MAN 2 KOTA MALANG

Ahmad Qotada El-Muqtav¹, Muhammad Afifulloh Rifa'i², Mustaufir³

¹Universitas Islam Malang, ²Universitas Islam Malang, ³Universitas Islam Malang

e-mail: 122201015044@unisma.ac.id, m.afifullah@unisma.ac.id,

mustaufir@unisma.ac.id

Abstract

Due to students' low understanding of the topic of Al-'Adad wa Al-Ma'dud (Arabic numerals and counted nouns), this study aimed to investigate the implementation and effectiveness of Canva as a learning medium in improving students' learning of the topic among eleventh-grade students at State Islamic Senior High School 2 of Malang City. This condition necessitated the use of a more engaging and interactive learning medium. The study employed a quantitative approach using a One Group Pretest–Posttest Design. Data were collected through observation, tests, documentation, and questionnaires, and were analyzed using the normality test and the Wilcoxon Signed-Rank Test to determine the differences between the pretest and posttest scores. The findings revealed that the implementation of Canva was carried out in two instructional meetings, beginning with a pretest to measure students' initial abilities before the treatment, followed by learning activities using Canva, which presented concepts and grammatical rules supported by texts, images, colors, and practical examples. The use of Canva made the learning process more organized and interactive, increased students' interest and participation, and facilitated their understanding of the topic. This improvement was reflected in the learning outcomes, as the Wilcoxon test indicated a statistically significant difference between the pretest and posttest scores. Therefore, the alternative hypothesis (H_a) was accepted and the null hypothesis (H_0) was rejected. It can be concluded that Canva is effective in improving students' learning outcomes on the topic of Arabic numerals and counted nouns among eleventh-grade students at State Islamic Senior High School 2 of Malang City.

Keywords: *Canva; Al-'Adad and Al-Ma'dud; Arabic language learning.*

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk pada pembelajaran bahasa Arab. Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar melalui penyajian materi yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Penggunaan media pembelajaran berbasis digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi, perhatian, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran (Brame, 2022).

Dalam pembelajaran bahasa Arab, penguasaan kaidah nahwu merupakan kompetensi yang sangat penting karena menjadi dasar dalam memahami struktur bahasa secara benar. Salah satu materi nahwu yang sering dianggap sulit oleh siswa adalah Adad dan Ma'dud. Materi ini mengharuskan siswa memahami berbagai ketentuan mengenai kesesuaian bilangan dengan kata benda yang dihitung, baik dari aspek jenis kelamin (mudzakkar dan muannats), bentuk kata, maupun kedudukan i'rab dalam kalimat. Kompleksitas aturan tersebut menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep maupun menerapkannya secara tepat dalam latihan maupun penggunaan sehari-hari (Abdurrahman, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal di MAN 2 Malang, proses pembelajaran materi Adad dan Ma'dud masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks sebagai sumber belajar utama. Pola pembelajaran tersebut membuat penyampaian materi cenderung bersifat abstrak sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang memerlukan visualisasi. Dampaknya terlihat dari rendahnya partisipasi siswa selama pembelajaran dan hasil belajar yang sebagian masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami materi secara lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami.

Salah satu media pembelajaran yang berpotensi mendukung proses tersebut adalah Canva. Canva merupakan platform desain digital yang memungkinkan guru menyusun bahan ajar dalam bentuk presentasi yang memadukan teks, gambar, ikon, warna, ilustrasi, maupun animasi secara menarik. Penyajian materi secara visual diyakini mampu membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak melalui kombinasi berbagai unsur multimedia sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif (Dewi et al., 2024). Teori Multimedia Learning yang dikemukakan (Mayer, 2009) menjelaskan bahwa penyampaian informasi melalui perpaduan unsur visual dan verbal dapat meningkatkan pemahaman siswa karena informasi diproses melalui dua saluran kognitif yang saling melengkapi.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media visual dan media digital mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta hasil belajar bahasa Arab. (Sari, 2024) menemukan bahwa media visual berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi nahwu. (Cholidah & Muid, 2024) menunjukkan bahwa Canva dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bahasa Arab yang menarik, sedangkan Mahmudi dan Hasanah (2021) menyatakan bahwa media digital mampu membantu menyederhanakan penyampaian materi nahwu. (Gilly et al., 2025) juga melaporkan bahwa desain pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi bahasa Arab. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus menguji

efektivitas penggunaan Canva pada materi Adad dan Ma'dud melalui pendekatan eksperimen di tingkat madrasah aliyah masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Penelitian ini dilaksanakan untuk memberikan alternatif media pembelajaran yang lebih inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada materi Adad dan Ma'dud. Selain memberikan kontribusi terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis digital, penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi guru dalam mengoptimalkan penggunaan Canva sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas proses maupun hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media Canva dalam pembelajaran Adad dan Ma'dud serta menganalisis efektivitas penggunaannya dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MAN 2 Malang.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi experiment menggunakan desain One Group Pretest–Posttest Design. Desain ini digunakan untuk mengukur perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penggunaan media Canva dalam pembelajaran materi Adad dan Ma'dud. Melalui desain tersebut, efektivitas media Canva dapat diketahui berdasarkan perbandingan hasil pretest dan posttest pada kelompok yang sama (Prof. Dr. Sugiyono, 2023).

Penelitian dilaksanakan di MAN 2 Malang pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI, sedangkan sampel penelitian berjumlah 30 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini dipilih karena sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu kelas yang memiliki karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian dan memperoleh materi Adad dan Ma'dud selama pelaksanaan penelitian (Prof. Dr. Sugiyono, 2023).

Instrumen penelitian terdiri atas tes, lembar observasi, dokumentasi, dan angket. Instrumen tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan melalui pretest dan posttest yang terdiri atas 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Sebelum digunakan, instrumen telah divalidasi oleh validator ahli untuk memastikan kesesuaian isi dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrumen tes untuk memastikan bahwa setiap butir soal layak digunakan dalam penelitian (Arikunto, 2025). Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media Canva, sedangkan dokumentasi dan angket digunakan sebagai data pendukung selama proses penelitian berlangsung.

Pengumpulan data dilakukan melalui empat tahap, yaitu observasi awal, pelaksanaan pretest, pemberian perlakuan menggunakan media Canva, dan pelaksanaan posttest. Selama proses pembelajaran, peneliti menerapkan media Canva sebagai sarana penyajian materi *Adad* dan *Ma'dud* melalui presentasi visual yang memadukan teks, ilustrasi, gambar, warna, dan contoh-contoh penggunaan sehingga siswa lebih mudah memahami konsep yang dipelajari. Pada akhir pembelajaran, siswa mengerjakan posttest untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah memperoleh perlakuan.

Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan distribusi hasil belajar siswa. Selanjutnya dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, serta uji normalitas sebagai prasyarat analisis data. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data posttest tidak berdistribusi normal sehingga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Wilcoxon Signed-Rank Test. Selain itu, efektivitas penggunaan media Canva dianalisis menggunakan uji N-Gain untuk mengetahui kategori peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan (Hake, 1999). Seluruh proses analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan Media Canva dalam Pembelajaran *Adad* dan *Ma'dud*

Penerapan *Instagram Reels* dilaksanakan dalam tiga pertemuan. Pertemuan Penerapan media Canva dalam pembelajaran *Adad* dan *Ma'dud* dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada tahap pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam, memeriksa kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta memberikan apersepsi untuk menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa. Selanjutnya, siswa diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal mereka terhadap materi *Adad* dan *Ma'dud*. Tahap ini menjadi dasar bagi guru dalam mengidentifikasi tingkat pemahaman awal siswa sebelum diterapkannya media Canva sebagai media pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi menggunakan media Canva dalam bentuk presentasi yang dirancang secara sistematis dengan memadukan teks, gambar, ikon, ilustrasi, warna, dan contoh-contoh penggunaan *Adad* dan *Ma'dud* dalam kalimat bahasa Arab. Penyajian materi secara visual tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan pembelajaran konvensional yang didominasi metode ceramah. Menurut (Dewi et al., 2024) Canva merupakan media pembelajaran digital yang mampu membantu guru menyampaikan materi secara lebih kreatif,

menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik pada era digital. Pendapat tersebut diperkuat oleh (Dhiyaul Haq, 2025) yang menyatakan bahwa Canva mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyajian materi yang lebih komunikatif sehingga siswa lebih mudah memahami konsep yang dipelajari.

Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga diberi kesempatan untuk mengamati materi, berdiskusi, menjawab pertanyaan, serta mengerjakan latihan yang berkaitan dengan penggunaan *Adad* dan *Ma'dud*. Aktivitas tersebut menjadikan pembelajaran lebih berpusat pada siswa (*student-centered learning*) sehingga siswa terlibat secara aktif dalam membangun pemahamannya. (Nurfadilah & Hidayat, 2024) menjelaskan bahwa Canva tidak hanya berfungsi sebagai media presentasi, tetapi juga mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif melalui penyajian materi yang menarik dan mudah dipahami. Senada dengan itu, (Ramadhani, 2024) menyatakan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran bahasa Arab mampu meningkatkan interaksi antara guru dan siswa karena materi disampaikan secara visual, komunikatif, dan kontekstual.

Berdasarkan hasil observasi selama penelitian, penggunaan media Canva memberikan respons yang positif dari siswa. Sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama mengikuti pembelajaran, lebih aktif mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan guru, serta berpartisipasi dalam diskusi kelas. Selain itu, siswa tampak lebih mudah memahami aturan penggunaan *Adad* dan *Ma'dud* karena materi disajikan melalui contoh-contoh visual yang sistematis. Temuan tersebut sejalan dengan pendapat (Fitriani, 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan Canva mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus mempermudah siswa memahami materi bahasa Arab. (Sari, 2024) juga menjelaskan bahwa media visual dapat meningkatkan perhatian, konsentrasi, dan minat belajar siswa karena informasi disajikan dalam bentuk yang lebih menarik dibandingkan penyampaian secara verbal semata.

Keberhasilan penerapan media Canva dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui Teori Multimedia Learning yang dikemukakan oleh (Mayer, 2009). Menurut Mayer, proses belajar akan berlangsung lebih efektif apabila informasi disampaikan melalui perpaduan unsur verbal dan visual karena kedua unsur tersebut diproses melalui saluran kognitif yang berbeda namun saling melengkapi. Penyajian materi menggunakan Canva memungkinkan siswa memperoleh informasi melalui teks, gambar, warna, dan ilustrasi secara bersamaan sehingga proses pemahaman terhadap konsep *Adad* dan *Ma'dud* menjadi lebih mudah. Teori tersebut diperkuat oleh (Pulungsari et al., 2024) melalui Dual Coding Theory, yang menjelaskan bahwa informasi yang diterima

melalui saluran visual dan verbal akan lebih mudah dipahami, diingat, serta disimpan dalam memori jangka panjang dibandingkan informasi yang hanya disampaikan secara verbal.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu. (Fadhilah, 2024) menemukan bahwa penggunaan media visual mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi nahwu karena konsep yang bersifat abstrak dapat divisualisasikan dengan lebih jelas. Penelitian (Rahman & Sari, 2025) menunjukkan bahwa Canva merupakan media digital yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab karena mampu meningkatkan kualitas penyajian materi sekaligus menarik perhatian siswa. Selain itu, (Fitriani, 2024) menyatakan bahwa media digital dapat membantu menyederhanakan penyampaian kaidah nahwu sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Temuan tersebut diperkuat oleh (Cholidah & Muid, 2024) yang menjelaskan bahwa desain media pembelajaran yang menarik dan sistematis berpengaruh positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi tata bahasa Arab.

Meskipun memiliki kesamaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki kebaruan pada objek kajian dan pendekatan penelitian yang digunakan. Penelitian terdahulu umumnya berfokus pada pengembangan media atau penerapan Canva dalam pembelajaran bahasa Arab secara umum, sedangkan penelitian ini secara khusus menguji penerapan media Canva pada materi *Adad* dan *Ma'dud* melalui pendekatan quasi experiment dengan desain One Group Pretest-Posttest Design. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan proses penerapan media, tetapi juga memberikan bukti empiris mengenai efektivitas penggunaannya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi, kajian teori, dan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penerapan media Canva mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa. Penyajian materi melalui perpaduan unsur visual dan verbal mempermudah siswa memahami konsep *Adad* dan *Ma'dud*, meningkatkan motivasi belajar, memperkuat partisipasi siswa selama proses pembelajaran, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Oleh karena itu, Canva dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran inovatif yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada materi *Adad* dan *Ma'dud*.

2. Efektivitas Media Canva dalam Meningkatkan Hasil Belajar Adad dan Ma'dud

Efektivitas penggunaan media Canva dalam pembelajaran Adad dan Ma'dud dianalisis berdasarkan perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pengukuran dilakukan melalui pemberian

pretest sebelum pembelajaran dan posttest setelah penerapan media Canva. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media Canva mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Adad dan Ma'dud.

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata nilai pretest siswa sebesar 77,97. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam memahami materi Adad dan Ma'dud masih belum optimal karena sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami kaidah penggunaan bilangan beserta ma'dud-nya. Kesulitan tersebut terlihat pada ketidakmampuan siswa dalam menentukan bentuk bilangan yang sesuai dengan jenis kelamin (mudzakkar dan muannats), penggunaan bentuk mufrad, mutsanna, dan jamak, serta penentuan i'rab yang tepat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang sebelumnya dilakukan belum sepenuhnya mampu membantu siswa memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak. Menurut (Abdurrahman, 2021), kesulitan belajar dapat disebabkan oleh kurang tepatnya strategi dan media pembelajaran yang digunakan sehingga siswa mengalami hambatan dalam memahami materi. Pendapat tersebut didukung oleh (Ramdani et al., 2023) yang menjelaskan bahwa penggunaan media visual mampu membantu peserta didik memahami konsep yang kompleks melalui penyajian informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan media Canva, rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 85,35. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Canva memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Penyajian materi melalui kombinasi teks, gambar, warna, ikon, serta contoh-contoh penggunaan Adad dan Ma'dud membantu siswa memahami hubungan antarkonsep secara lebih sistematis. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Pratama, 2024) yang menyatakan bahwa Canva mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyajian materi yang menarik dan mudah dipahami. Selain itu, (Zahra, 2024) menjelaskan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran bahasa Arab mampu meningkatkan pemahaman konsep sekaligus hasil belajar siswa karena informasi disajikan secara visual dan komunikatif.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu dianalisis menggunakan uji normalitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa data pretest berdistribusi normal, sedangkan data posttest tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test sebagai uji statistik nonparametrik yang sesuai dengan karakteristik data penelitian. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Canva. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a)

diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti media Canva efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Adad dan Ma'dud. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa bukan terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan pengaruh dari penerapan media Canva dalam proses pembelajaran.

Selain uji Wilcoxon, efektivitas media Canva juga dianalisis menggunakan uji N-Gain untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata N-Gain sebesar 0,42, yang termasuk dalam kategori sedang. Menurut (Sugiarni, 2024), nilai N-Gain pada rentang $0,30 \leq g < 0,70$ menunjukkan bahwa suatu perlakuan memberikan peningkatan hasil belajar pada kategori sedang. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa media Canva mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Adad dan Ma'dud, meskipun tingkat peningkatannya belum mencapai kategori tinggi. Hal ini dapat dipengaruhi oleh kemampuan awal siswa yang berbeda-beda, waktu pelaksanaan penelitian yang relatif singkat, serta pengalaman siswa yang masih terbatas dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital.

Peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dijelaskan melalui Multimedia Learning Theory yang dikemukakan oleh (Tiyasrini, 2021). Menurut Tiyasrini, pembelajaran akan berlangsung lebih efektif apabila informasi disampaikan melalui perpaduan unsur verbal dan visual karena kedua unsur tersebut diproses melalui saluran kognitif yang berbeda namun saling melengkapi. Dalam penelitian ini, Canva menyajikan materi Adad dan Ma'dud melalui kombinasi teks, ilustrasi, gambar, warna, dan contoh penggunaan sehingga membantu siswa memahami konsep yang sebelumnya dianggap sulit. Teori tersebut diperkuat oleh (Al Omar et al., 2024) melalui Dual Coding Theory yang menjelaskan bahwa informasi yang diterima melalui saluran visual dan verbal akan lebih mudah dipahami, disimpan dalam memori jangka panjang, serta diingat kembali ketika diperlukan.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu. (Sari, 2024) melaporkan bahwa penggunaan media visual memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman siswa pada materi nahwu karena penyajian konsep menjadi lebih konkret. Penelitian (Team, 2025) menunjukkan bahwa Canva mampu meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab melalui penyajian materi yang menarik dan interaktif. Selanjutnya, (Izzah & Ma'sum, 2021) menjelaskan bahwa media digital dapat menyederhanakan penyampaian kaidah nahwu yang kompleks sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Hero et al., 2025) yang menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital yang dirancang secara sistematis mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tata bahasa Arab. Selain itu, penelitian

(Kuntari, 2023) dan (Dhiyaul Haq, 2025) menunjukkan bahwa Canva berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar, keaktifan siswa, dan hasil belajar karena mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada pengembangan media Canva atau penerapannya dalam pembelajaran bahasa Arab secara umum. Penelitian ini secara khusus menguji efektivitas media Canva pada materi Adad dan Ma'dud menggunakan pendekatan quasi experiment dengan desain One Group Pretest–Posttest Design serta didukung oleh analisis statistik menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test dan N-Gain. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa media Canva tidak hanya meningkatkan kualitas proses pembelajaran, tetapi juga memberikan peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Canva efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Adad dan Ma'dud. Efektivitas tersebut ditunjukkan oleh meningkatnya rata-rata nilai dari 77,97 menjadi 85,35, hasil uji Wilcoxon yang menunjukkan perbedaan signifikan ($\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$), serta nilai N-Gain sebesar 0,42 yang berada pada kategori sedang. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa media Canva dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif untuk membantu guru menyajikan materi bahasa Arab secara lebih menarik, interaktif, dan bermakna sehingga mampu meningkatkan pemahaman serta hasil belajar siswa.

D. Simpulan

Penerapan media Canva dalam pembelajaran Adad dan Ma'dud di kelas XI MAN 2 Malang terlaksana dengan baik melalui tahapan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Penggunaan Canva sebagai media pembelajaran berbasis visual mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa. Penyajian materi melalui kombinasi teks, gambar, ilustrasi, warna, dan contoh penggunaan Adad dan Ma'dud memudahkan siswa memahami konsep yang sebelumnya dianggap sulit. Selain meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, media Canva juga membantu guru menyampaikan materi secara lebih sistematis dan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Canva efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Adad dan Ma'dud. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata nilai siswa dari 77,97 pada pretest menjadi 85,35 pada posttest. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang menunjukkan adanya

perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan media Canva. Selain itu, nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,42 berada pada kategori sedang, yang mengindikasikan bahwa media Canva memberikan peningkatan hasil belajar dengan tingkat efektivitas sedang. Oleh karena itu, media Canva dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada materi Adad dan Ma'dud di tingkat madrasah aliyah.

Daftar Rujukan

- Abdurrahman, A. (2019). Implementasi Kurikulum Bahasa Arab Di Ptkis. *Jurnal Penelitian Ilmiah Intaj*, 2(02). <https://doi.org/10.35897/Intaj.V2i02.148>
- Al Omar, K. H., Al-Momani, M. A., Al Kayed, M. M., & Smadi, S. M. (2024). The Impact Of Whatsapp Groups On Improving Jordanian University Students' Vocabulary Learning. *Theory And Practice In Language Studies*, 14(10), 3306–3311. <https://doi.org/10.17507/Tpls.1410.34>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Brame, C. (2022). *Effective Educational Videos | Center For Teaching*. Vanderbilt University.
- Cholidah, Z., & Muid, F. A. (2024). Inovasi Pembelajaran Nahwu Dalam Kurikulum Bahasa Arab Modern. *Journal Of Practice Learning And Educational Development*, 4(3), 184–189. <https://doi.org/10.58737/Jpled.V4i3.352>
- Dewi, C. A., Maemunah, & Mayasari, D. (2024). *Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Canva Mendukung Kurikulum Merdeka*. Deepublish. <https://deepublishstore.com/produk/buku-media-pembelajaran-inovatif-berbasis-canva-mendukung-kurikulum-merdeka/>
- Dhiyaul Haq, M. N. (2025). *Efektivitas Media Canva Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Man 2 Jombang*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/81669/1/210101110036.pdf>
- Fadhilah, N. (2024). *على نتائج تعلم اللغة العربية (Canva) فاعلية تطبيق برنامج كانفا*. <https://repository.radenintan.ac.id/33649/>
- Fitriani, S. (2024). Efektivitas Media Canva Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Guna Meningkatkan Penguasaan Mufradat. *Muhad: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. <https://ejournal.laiskjmalang.ac.id/index.php/muhad/article/view/2536>
- Hero, S. Z., Hikmah, K., Studi, P., Bahasa, P., & Sidoarjo, U. M. (2025). *Tren Penelitian Pembelajaran Maharah Kalam Berbasis Media Digital Di Indonesia : Systematic Literature Review Pendahuluan*.
- Izzah, M. A., & Ma'sum, A. (2021). Pengembangan Komik Digital Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Untuk Siswa Kelas X Ma Almaarif Singosari. *Jolla: Journal Of Language, Literature, And Arts*, 1(8). <https://doi.org/10.17977/Um064v1i82021p1081-1094>
- Kuntari, S. (2023). *Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran*. 2. <https://doi.org/10.47435/santikjar.V2i0.1826>
- Mayer, R. E. (2009). Multimedia Learning, Second Edition. In *Multimedia Learning, Second Edition*. <https://doi.org/10.1017/Cbo9780511811678>

- Nurfadilah, A., & Hidayat, R. (2024). Penerapan Media Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Al-Tarbiyah*. <https://journal.nabest.id/index.php/jat/article/view/287>
- Pratama, Y. (2024). Arabic Learning Based On Canva Multimedia. *Pelita: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. <http://ejournal.uiidalwa.ac.id/index.php/pelita/article/download/1163/581>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Pulungsari, M. W., Universitas Negeri Semarang, I., Hidayah, I., & Universitas Negeri Semarang, I. (2024). Perbandingan Efektivitas Media Pembelajaran Matematika Konkret Dan Digital: Tinjauan Pustaka Sistematis Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Metode Pendidikan Dan Strategi Pembelajaran*, 02 No 03. <https://doi.org/https://doi.org/10.59653/jemls.v2i03.963>
- Rahman, M., & Sari, D. (2025). Role Of Canva In Improving Arabic Speaking Skills. *Jurnal Umsb*. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/aflj/article/download/6689/4413>
- Ramadhani, R. (2024). Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Tadris Al-Mu'tamar*. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/22943>
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal Of Elementary Education And Teaching Innovation*, 2(1), 20. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31)
- Sari, N. P. (2024). Canva Sebagai Alat Bantu Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar/article/download/32449/pdf>
- Sugiarni, S. (2024). The Implementation Of Canva As A Digital Learning Tool In English Learning At Vocational School. *English Learning Innovation (Englie)*, 5(2), 264–276. <https://doi.org/10.22219/englie.v5i2.34839>
- Team, A. (2025). Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Canva Terhadap Pemahaman Peserta Didik Kelas 3 Pada Pembelajaran Ipas. *Jpi*. <https://jpion.org/index.php/jpi/article/view/397>
- Tiyasrini, W. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Materi Kegiatan Ekonomi Di Negara Asean Pada Siswa Kelas Vi Sdn Dawuhansengon Ii Tahun 2020. *Educatif Journal Of Education Research*, 3(1). <https://doi.org/10.36654/educatif.v3i1.198>
- Zahra, A. (2024). Implementasi Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Islam Hamka*. <https://ejournal.stitmuhatam.ac.id/index.php/hamka/article/download/26/20>